

SKRIPSI

**DAMPAK PARIWISATA ISLAMI TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG KIOS DI KAWASAN MAKAM
HABIB HUSEIN AL-IDRUS**

**(Studi Kasus Kecamatan Labuhan Maringgai,
Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**NITA NURMALASARI
NPM.1602040125**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442H/2020M**

**DAMPAK PARIWISATA ISLAMI TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG KIOS DI KAWASAN MAKAM
HABIB HUSEIN AL-IDRUS**

**(Studi Kasus Kecamatan Labuhan Maringgai,
Kabupaten Lampung Timur)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi sebagai syarat
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

NITA NURMALASARI

NPM.1602040125

Pembimbing I : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Pembimbing II : Reonika Puspitasari, M.E. Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/ 2020 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Dampak Pariwisata Islami Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Kawasan Makam Habib Husein Al-Idrus (Studi Kasus Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur)

Nama : Nita Nurmalasari

NPM : 1602040125

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP.197403021999031001

Metro, November 2020

Pembimbing II



Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 1992202212018012001

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –

Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Nita Nurmalasari
NPM : 1602040125
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **DAMPAK PARIWISATA ISLAMI TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG KIOS DI KAWASAN MAKAM
HABIB HUSEIN AL-IDRUS (Studi Kasus Kecamatan Labuhan
Maringgai Kabupaten Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Metro, November 2020

Pembimbing II

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP.197403021999031001



Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 1992202212018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47290 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 5794 / m.28.3 / V / PP.009 / 12 / 2020

Skripsi dengan Judul: DAMPAK PARIWISATA ISLAMI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KIOS DI KAWASAN MAKAM HABIB HUSEIN AL- IDRUS (Study Kasus Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur) disusun oleh: NITA NURMALASARI, NPM, 1602040125, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin, 07 Desember 2020. Kampus II (Gedung Khadijah binti Khuwailid/Ruang E.7.1.2)

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nizaruddin, S.Ag., M.H
Penguji I : Hermanita, S.E., M.M
Penguji II : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP.19720923 200003 2 002

DAMPAK PARIWISATA ISLAMI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KIOS DI KAWASAN MAKAM HABIB HUSEIN AL-IDRUS

ABSTRAK

Oleh:

NITA NURMALASARI

Indonesia di kenal sebagai Negara yang kaya akan potensi pariwisata. Salah satu potensi wisata yang berkembang saat ini adalah wisata religi. Makam Habib Husein Al-idrus merupakan tempat wisata religi, banyak para penziarah yang datang dari Lampung hingga luar Lampung, sehingga tepat untuk digunakan sebagai area berjualan. Pada hari libur banyak penziarah yang berdatangan sehingga membuat penghasilan para pedagang meningkat dibandingkan hari-hari biasa. Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu di kembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Pariwisata juga berdampak terhadap perkembangan ekonomi. Dampak ekonomi tersebut meliputi dampak ekonomi langsung, dampak ekonomi tidak langsung dan dampak ekonomi lanjutan.

Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah *Field research*(penelitian lapangan) dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, kemudian teknik pengumpulan data menggunakan metode, wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan data dari pengurus makam dan pedagang kios disekitar makam Habib Husein Al-idrus, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait dengan makam Habib Husein Al- Idrus.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa makam Habib Husein Al-idrus memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar, karena selain mendapat penghasilan dari bekerja sebagai nelayan masyarakat di sekitar makam juga mendapat penghasilan dari berdagang.

Kata Kunci: *Wisata Religi, Pendapatan, Dampak Ekonomi*

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Nurmalasari
NPM : 1602040125
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Desember 2020

Yang menyatakan,



NITA NURMALASARI

NPM. 1602040125

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan hartasamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa : 29)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan ibu tercinta terimakasih untuk pengorbanan dan perjuangannya selama ini untuk memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya dan tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungannya hingga selesainya skripsi ini.
2. Kepada kakaku Asep Irawan terimakasih telah memberikan dukungannya selama ini.
3. Kepada adik-adikku Aldi Kurniawan dan Cinta Citra Bangsa terimakasih telah memberikan semangat selama ini.
4. Kepada Septian Purna Irawan terimakasih telah setia menemaniku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada sahabat-sahabatku Erda Yuandita, Lili Rahmawati dan Nuraini terimakasih telah memberikan semangat selama ini.
6. Kepada almamaterku terimakasih telah memberiku tempat dan kesempatan untuk belajar dan mengetahui banyak ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Nizaruddin S.Ag.,M.H, selaku Pembimbing I, dan Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy,selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingandalam mengarahkan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Serta seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangandada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syari'ah.

Metro, Mei2020
Peneliti,



Nita Nurmalasari
NPM.1602040125

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pariwisata	9
1. Pengertian Pariwisata	9
2. Bentuk-bentuk Pariwisata	10
3. Dampak Pariwisata.....	12
B. Wisata Religi.....	13
1. Pengertian wisata Religi.....	13
2. Bentuk-bentuk Wisata Religi	15
3. Tujuan wisata Religi	15

C. Pendapatan	17
1. Pengetian Pendapatan.....	17
2. Jenis-jenis Pendapatan	18
3. Macam-macam Pendapatan	19
4. Sumber Pendapatan.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Sifat Penelitian	21
B. Sumber Data.....	22
1. Sumber Data Primer.....	22
2. Sumber Data Sekunder.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Observasi.....	25
2. Wawancara	25
3. Dokumentasi	26
D. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Makam Habib Husein Al-Idrus	28
B. Dampak Usaha Pengembangan Wisata Religi Makam Habib Husein Al-Idrus	31

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Daftar Pedagang dan Jenis Usaha Dagangan.....	23
Tabel 4.1. Pedagang dan Penghasilan di Sekitar Makam Habib Husein Al- Idrus Sebelum dan Sesudah Adanya Pengembangan di Sekitar Makam Setiap Bulan	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Prasurey
3. Outline
4. Alat Pengumpulan Data
5. Kartu Bimbingan
6. Surat Izin Research
7. Surat Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia di kenal sebagai Negara yang kaya akan potensi pariwisata. Pariwisata sekarang ini telah mengalami peningkatan dalam segala aspeknya, mulai dari segi tempat, fasilitas, sarana, prasarana, pelayanan dan sebagainya.¹ Salah satu potensi wisata yang berkembang saat ini adalah wisata religi atau yang disebut ziarah. Ziarah berarti kunjungan, baik kepada orang yang masih hidup atau yang sudah meninggal. Sedangkan secara teknis, kata ini menunjukkan pada serangkaian aktivitas mengunjungi makam tertentu, seperti makam Nabi, wali, pahlawan, orang tua, kerabat, dan lain-lain. Ziarah juga merupakan amalan yang bertujuan melihat dari dekat tempat-tempat bersejarah dan untuk menyaksikan tempat-tempat penting dalam perkembangan agama Islam.²

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu di kembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara

¹E. Puji Astuti dan R.V Haryono, *Pengembangan Objek wisata Ziarah Makam Ki Ageng Balak dalam Rangka Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Sukoharjo*. (Jurnal Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta 2011), h. 2

²Siti Fatimah, *Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi* Skripsi,(Semarang: UIN Walisongo,2015), h. 4

menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir.³

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan bab 1 pasal 1 adalah berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata juga berdampak terhadap perkembangan ekonomi.⁴ Dampak ekonomi tersebut meliputi dampak ekonomi langsung, dampak ekonomi tidak langsung dan dampak ekonomi lanjutan. Dampak ekonomi langsung merupakan dampak yang timbul akibat dari aktivitas ekonomi yang terjadi antara wisatawan dengan masyarakat lokal yang memiliki unit usaha di lokasi wisata tersebut. Dampak ekonomi tidak langsung adalah manfaat yang diterima dari dampak langsung yang mengakibatkan kenaikan pada input dari suatu unit usaha. Dampak ekonomi lanjutan merupakan dampak ekonomi yang diperoleh berdasarkan pengeluaran yang dikeluarkan oleh tenaga kerja lokal yang berada di lokasi wisata.⁵

Pada penelitian ini, peneliti tertarik meneliti tentang dampak pariwisata Islami makam Habib Husein Al-Idrus terhadap pendapatan pedagang kios di desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai.

Makam Habib Husein Al-Idrus sudah ada sejak lama, banyak wisatawan

³ Nasir rulloh, *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan 2017), h. 21

⁴Rohman, *dampak ekonomi terhadap pendapatan pedagang kios di wisata religi makam sunan derajat lamongan* (et al/jurnal ekonomi syariah teori dan terapan vol.3 No. 2 februari 2016), h. 114-126

⁵M. Madyan, dkk. *Dampak Ekonomi Wisata Religi, Studi kasus Kawasan Wisata Sunan Ampel, Surabaya*. (Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol 7, 2015), h. 103

yang berdatangan dari berbagai daerah Lampung dan daerah luar Lampung untuk berziarah ke makam tersebut. Selain itu, di sekitar makam terdapat penginapan untuk para wisatawan yang berkeinginan untuk menginap. Sebelum adanya penginapan di sekitar makam, tidaklah banyak para wisatawan yang berasal dari luar kota untuk melakukan ziarah dikarenakan tidak adanya fasilitas penginapan pada saat itu. Selain penginapan, banyak pedagang kios yang berjualan disekitar lokasi makam dari pedagang makanan hingga souvenir dan oleh-oleh. Hal ini memberi kemudahan terhadap wisatawan jika ingin membeli makanan atau oleh-oleh untuk sanak keluarga di rumah. Berdasarkan hasil prasurvey penelitian yang peneliti lakukan, banyaknya para wisatawan juga berdampak terhadap pendapatan pedagang kios disekitar makam. Akan tetapi tidak semua pedagang kios merasakan pendapatannya meningkat, ada sebagian pedagang kios yang justru pendapatannya menurun, dikarenakan lokasi tempat berdagang berada di ujung tempat pemakaman. Selain faktor lokasi, persaingan antar pedagang satu dengan pedagang lainnya berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Roliyah salah satu pedagang kios di sekitar makam, sebelum adanya makam Habib Husein Al-Idrus, masyarakat di desa Muara Gading Mas bekerja sebagai nelayan. Akan tetapi setelah adanya makam Habib Husein Al-idrus selain bekerja sebagai nelayan masyarakat di Desa Muara Gading Mas bekerja sebagai pedagang. Keberadaan makam memberikan dampak positif terhadap perekonomian

masyarakat sekitar, karena selain mendapat penghasilan dari bekerja sebagai nelayan masyarakat di sekitar makam juga mendapat penghasilan dari berdagang.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa munculnya satu ikon wisata syariah di kawasan wisata religi makam Habib Husein Al-Idrus menimbulkan tumbuh dan berkembangnya berbagai macam pedagang. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak pariwisata Islami terhadap pendapatan pedagang kios di kawasan makam Habib Husein Al-idrus di Kecamatan Labuhan Maringgai.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah: *“Bagaimana Dampak Pariwisata Islami terhadap pendapatan pedagang kios dikawasan makam Habib Husein Al-Idrus?”*

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak pariwisata Islami terhadap pendapatan pedagang kios dikawasan makam Habib Husein Al-Idrus.

2. Manfaat penelitian

Pada setiap penelitian tentunya akan di peroleh hasil yang di harapkan dapat memberi manfaat dari penulis maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

- a. Segi teoritis, penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi dan memperkaya pengetahuan keilmuan khususnya pengaruh ruang publik yang di jadikan tempat berdagang dan pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan pedagang kios.
- b. Segi praktis, penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam manajemen pedagang kios yang berdagang di kawasan makam Habib Husein Al-idrus

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Selanjutnya dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.⁶ Berikut beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dari kampus lain dengan judul sebagai berikut:

⁶Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*,(IAIN Metro edisi2018), h.30

1. Penelitian Siti Maysaroh tahun 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul *“Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat dalam Persepektif Ekonomi Islam”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan pariwisata Puncakmas terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Peneliti menyimpulkan bahwa keberadaan objek wisata Puncakmas berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dan membawa pengaruh terhadap luasnya mata pencarian masyarakat sekitar. Hal ini di buktikan dengan munculnya usaha-usaha kecil menengah di kawasan wisata Puncakmas.⁷ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Siti Maysaroh penelitian ini lebih fokus terhadap pendapatan pedagang sedangkan penelitian Siti Maysaroh lebih fokus terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Siti Maysaroh sama-sama untuk mengetahui seberapa besar dampak pariwisata terhadap pendapatan.
2. Penelitian oleh Hening Ayoka tahun 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta yang berjudul *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Taman Wisata Candi Borobudur”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di taman wisata Candi Borobudur. Peneliti menyimpulkan

⁷Siti Maysaroh, *Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat dalam Persepektif Ekonomi Islam*, Skripsi (Lampung:UIN Raden Intan Lampung 2018).

bahwa taman wisata Candi Borobudur banyak di kunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini memberikan dampak positif bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya untuk melakukan usaha perdagangan. Namun dampak positif dari keberadaan taman wisata belum bisa di manfaatkan oleh masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Terbukti dari masih banyaknya angka kemiskinan dan pendapatan dari pedagang yang masih tergolong rendah.⁸ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hening Ayoka, penelitian ini lebih fokus terhadap pendapatan pedagang kios. Sedangkan penelitian Hening Ayoka lebih fokus terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Adapun persamaannya sama-sama untuk mengetahui pengaruh wisata terhadap pendapatan disekitar tempat wisata.

3. Penelitian oleh Auliyour Rohman Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga yang berjudul "*Dampak Ekonomi terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Wisata Religi makam Sunan Derajat Lamongan*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak ekonomi terhadap pendapatan pedagang kios di kawasan wisata makam Sunan Derajat Lamongan. Peneliti Menyimpulkan bahwa dari segi ekonomi, adanya pariwisata membawa berbagai dampak yaitu meningkatnya permintaan transportasi umum dan timbulnya berbagai

⁸Hening Ayoka, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Taman Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016).

macam peluang usaha.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Auliyour Rahman, penelitian ini lebih fokus terhadap pendapatan para pedagang kios. Sedangkan penelitian Auliyour Rahman lebih fokus terhadap dampak ekonomi dan peluang usaha. Adapun persamaannya sama-sama membahas tentang pendapatan pedagang kios dikawasan wisata religi.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai kajian yang berbeda. Meskipun mempunyai faktor kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Namun dalam penelitian yang dikaji lebih ditekankan kepada dampak pariwisata Islami makam Habib Husein Al-idrus terhadap pendapatan pedagang kios. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh keberadaan makam terhadap pendapatan pedagang kios.

⁹Rohman, *dampak ekonomi terhadap pendapatan pedagang kios di wisata religi makam sunan derajat lamongan* (et al/jurnal ekonomi syariah teori dan terapan vol.3 No. 2 februari 2016), h. 114-126

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang komponen-komponennya terdiri dari “pari” yang artinya sempurna, lengkap, tertinggi, berkeliling. “wisata” yang artinya perjalanan, sehingga pariwisata berarti perjalanan yang lengkap atau sempurna.¹ Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia didalam mencari sesuatu yang belum diketahuinya, menjelajahi wilayah yang baru, mencari perubahan suasana, atau untuk mendapatkan perjalanan baru, pariwisata telah ada sejak dimulainya peradaban manusia itu sendiri, di tandai oleh adanya pergerakan manusia yang melakukan ziarah dan perjalanan agama lainnya. Namun sebagai kegiatan ekonomi, pariwisata berkembang pada abad 19 dan sebagai industri internasional pariwisata di mulai tahun 1869.²

Berikut ini pengertian pariwisata menurut para ahli:

Menurut *cooper* pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga ataupun kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan

¹Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta:Rajawali Pers,2016) h. 6

²I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), h.40

kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan.³

Menurut Kohdyat Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ketempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, dan alam.

Menurut Musanep Pariwisata adalah sebagai suatu perjalanan yang dilaksanakan untuk sementara waktu, yang dilakukan dari satu tempat ke tempat yang lain untuk menikmati perjalanan bertamasya dan berekreasi.⁴

Dapat dipahami bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan mencari kebahagiaan dengan mengunjungi wisata sosial, alam, dan budaya.

2. Bentuk – bentuk Pariwisata

Berikut ini merupakan bentuk-bentuk pariwisata yaitu:

- a. *Holiday Tour* (wisata liburan), yaitu suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan dan diikuti oleh anggotanya untuk berlibur dan bersenang-senang.
- b. *Familiarization Tour* (Wisata pengenalan), yaitu suatu perjalanan yang dimaksudkan guna mengenal lebih lanjut bidang atau daerah yang mempunyai keterkaitan dengan pekerjaannya. Misalnya, sebuah

³Soedarso dkk, *Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam dengan Pendekatan Marketing Places*. (Jurnal Sosial Humaniora, Vol 7 No.2, 20114)

⁴Sefira Ryalita Primadany dkk, *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah*.(Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1, No. 4)

biro perjalanan luar negeri menyelenggarakan perjalanan wisata bagi karyawan-karyawannya ke Indonesia guna mengenal lebih jauh objek-objek wisata yang ada di Indonesia. Hal ini bertujuan agar nantinya mereka dapat memberikan informasi yang lebih tepat dan akurat mengenai objek wisata di Indonesia.

- c. *Education Tour* (wisata pendidikan), yaitu suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan, gambaran maupun studi perbandingan mengenai bidang kerja yang dikunjungi.
- d. *Scientific Tour* (Wisata pengetahuan), yaitu perjalanan wisata yang tujuan pokoknya adalah untuk memperoleh pengetahuan atau penyelidikan terhadap suatu bidang ilmu pengetahuan. Misalnya kunjungan wisata melihat perkebangan rumput laut, melihat gerhana matahari total, menyelidiki kehidupan komodo, dan melihat orang hutan di hutan Kalimantan
- e. *Pileimage Tour* (wisata keagamaan), yaitu perjalanan wisata yang dimaksudkan guna melakukan ibadah keagamaan misalnya perjalanan umroh, ziarah ke makam walisongo, dan mengikuti upacara perayaan waisak di candi Borobudur.
- f. *Hunting tour* (Wisata perburuan), yaitu suatu kunjungan wisata yang dimaksudkan untuk menyelenggarakan perburuan binatang yang telah diizinkan oleh penguasa setempat sebagai hiburan semata-mata. Contohnya berburu babi di hutan sumatera.

- g. *Special Programme Tour* (Wisata program khusus), yaitu suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk mengisi kekosongan khusus, misalnya laddies programme, suatu kunjungan ke suatu objek wisata oleh para istri yang suaminya sedang mengikuti rapat konvensi atau pertemuan khusus.
- h. *Special Mission Tour* (wisata kunjungan khusus), yaitu suatu kunjungan wisata yang dilakukan dengan suatu maksud khusus, misalnya misi dagang, misi kesenian, dan lain-lain.⁵

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwasanya pariwisata tidak hanya tentang soal berlibur, akan tetapi banyak berbagai macam bentuk-bentuk pariwisata yaitu wisata pengenalan, wisata pendidikan, wisata pengetahuan, wisata keagamaan, wisata perburuan, wisata program khusus dan wisata kunjungan khusus.

3. Dampak Pariwisata

Dampak pariwisata diukur dalam dua tahap, yaitu dampak langsung, tidak langsung dan dampak berkelanjutan terhadap perekonomian. Dampak langsung antara lain diukur melalui tingkat belanja devisa pariwisata dan dampaknya terhadap lapangan pekerjaan. Sementara dampak tidak langsung meliputi pengukuran efek yang ditimbulkan terhadap pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi). Dalam jangka panjang. Efek pariwisata terhadap peningkatan pertumbuhan

⁵Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016) h.27

ekonomi dapat diidentifikasi melalui beberapa saluran yang berbeda yaitu sebagai berikut:

- a. Pariwisata adalah penghasil devisa yang cukup besar, yang tersedia untuk pembayaran barang-barang atau bahan baku dasar yang diimpor yang digunakan dalam proses produksi.
- b. Pariwisata memerankan peranan penting dalam mendorong investasi pada infrastruktur baru dan persaingan antar perusahaan lokal dengan perusahaan di negara turis lainnya.
- c. Pariwisata memberikan kontribusi untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan.⁶

Berdasarkan kutipan di atas dapat peneliti pahami bahwa dampak pariwisata mempunyai dua tahap yaitu dampak langsung dan dampak tidak langsung. Dampak langsung dapat diukur melalui tingkat belanja devisa pariwisata dan dampaknya terhadap lapangan pekerjaan. Sedangkan dampak tidak langsung meliputi pengukuran efek yang ditimbulkan terhadap pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi). Dalam jangka panjang.

B. Wisata Religi

1. Pengertian Wisata Religi

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan religi di artikan sebagai sistem yang terdiri dari konsep-konsep yang dipercaya

⁶Meilan Hardina Wowor dkk, *Dampak Objek Wisata Bukit Kasih Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Kanonang Dua Kecamatan Kawangkoan Barat*, (Jurnal Agri-SosioEkonomi, Vol 14, No.3 2018).

dan menjadi keyakinan secara mutlak suatu umat dan pemuka-pemuka yang melaksanakannya.⁷

Wisata religi merupakan jenis wisata yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan rohani manusia untuk memperkuat iman dengan mendatangi tempat-tempat yang dianggap memiliki nilai religius.⁸ Wisata religi yang dimaksudkan disini lebih mengarah kepada wisata ziarah. Secara etimologi ziarah berasal dari bahasa arab yaitu *zaaru, yazuuru, ziyarotan*. Ziarah berarti kunjungan, baik kepada orang yang masih hidup maupun yang sudah meninggal.⁹ Namun dalam aktivitas pemahaman masyarakat, kunjungan kepada orang yang telah meninggal melalui kuburannya, kegiatannya pun lazim di sebut ziarah kubur. Ziarah kubur dianggap sebagai perbuatan sunah yaitu apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa.

Praktik ziarah sebenarnya telah ada sebelum Islam, namun di lebih-lebihkan sehingga Rasulullah sempat melarangnya. Tradisi ini pun dihidupkan kembali bahkan dianjurkan untuk mengingat kematian. Melalui wisata religi diharapkan mampu menjadi upaya untuk meningkatkan nilai spiritualitas dalam diri seseorang. Akan tetapi, nilai spiritualitas tersebut tidak hanya sebatas ditingkatkan saja melainkan juga harus dipelihara serta

⁷Toto Sucipto dan Julianus Limbeng, *Studi tentang Religi Masyarakat Baduy di desa kanekes provinsi Banten*, (Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2007), h.5

⁸Muhammad Fahrizal Anwar dkk, *Analisis Dampak Pengembangan Wisata Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim Dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar*. (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) vol.44 No.1 Maret 2017), h.187

⁹Ridwan Widagdo dan Sri Rokhlinasari, *Dampak Keberadaan Pariwisata Religi terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon*. (Jurnal Al-Amwal, Vol 9, No.1 2017), h.63

dijaga yakni dalam hal kualitas beribadah, hati dan perasaan, serta budi pekerti yang baik.

2. Bentuk-bentuk Wisata Religi

Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus, berikut bentuk-bentuk wisata religi:

- a. Masjid, sebagai tempat pusat keagamaan dimana masjid digunakan untuk beribadah sholat, i'tikaf, azan dan iqomah.
- b. Makam dalam tradisi jawa, tempat yang mengandung kesakralan. Dalam pandangan tradisional makam, makam merupakan tempat peristirahatan. Selanjutnya, pada saat ini bentuk pariwisata religi tidak hanya dapat melihat atau berziarah ke masjid atau makam saja melainkan adanya sesuatu yang dapat dilakukan misalnya pengajian. Pengajian merupakan suatu kegiatan belajar ilmu agama bersama orang yang memiliki ilmu agama tersebut.¹⁰

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwasanya bentuk-bentuk wisata religi yaitu masjid yang digunakan untuk pusat keagamaan, seperti beribadah dan I'tikaf. Selain masjid bentuk wisata religi yaitu makam yang digunakan sebagai tempat peristirahatan terakhir bagi seseorang yang sudah meninggal dunia.

3. Tujuan Wisata Religi

Ziarah bukan hanya panggilan agama, tapi juga panggilan kemanusiaan. Adapun tujuan ziarah atau wisata religi yaitu:

- a. Mempunyai makna yang dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syiar islam di seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran, untuk mengingat ke-Esaan Allah. Mengajak dan menuntun

¹⁰Ridwan Widagdo dan Sri Rokhlinasari, "Dampak Keberadaan Pariwisata Religi terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon. Jurnal Al-Amwal, Vol 9, No.1 2017

manusia supaya tidak tersesat kepada syirik atau mengarah kepada kekufuran.

- b. Ziarah kubur mengingatkan akan akhir bahwa azab dunia atau yang biasa disebut dengan musibah itu hakikatnya belum seberapa dengan azab di akhirat nanti, kalau di dunia musibah kejadiannya bersifat lokal, seperti: gempa, gunung meletus, banjir dan badai. Tetapi berbeda dengan datangnya hari kiamat, semua dunia akan digoncang gempa. Semua isi bumi di sembur- muntahkan dari perut bumi, semua dilanda banjir, semua diamuk badai yang begitu dahsyat. Pada hari itu tidak ada yang bisa menolong kecuali amal dan ilmu yang dimilikinya.
- c. Mohon berkah yang diziarahi, lebih-lebih kepada junjungan kita nabi muhammad SAW, para sahabat, syuhada, wali dan ulama dengan harapan mendapat syafaat pada hari kiamat atau hari akhir kelak.
- d. Dengan mengunjungi makam atau berziarah, maka diharapkan ada stimulasi baru yang masuk dalam benak kesadaran penziarah sehingga memunculkan kekuatan baru dalam beragama. Dengan ini ziarah akan memberikan arah, motivasi dan akhirnya tumbuh kesadaran secara penuh untuk patuh, tunduk dan menjalankan kuasa ilahi.¹¹

¹¹Siti Fatimah, *Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi, Skripsi* (Semarang:UIN Walisongo 2015)

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwasanya ziarah bukan hanya panggilan agama, tetapi juga panggilan kemanusiaan, ziarah bertujuan untuk mengingatkan kita terhadap kematian dan memberikan kita pelajaran agar kita senantiasa mengingat ke-Esaan Allah SWT.

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, rumah tangga atau pedagang, baik berupa fisik maupun non fisik selama bekerja atau berusaha. Setiap pedagang memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Aktivitas perdagangan yang semakin meningkat menyebabkan semakin tingginya persaingan antar pedagang dalam memperoleh pendapatan. Pendapatan itulah yang nantinya dapat digunakan sebagai alat pemenuh kebutuhan.¹²

Pendapatan bagi para pedagang adalah hasil atau untung atas transaksi jual beli yang mereka lakukan dengan konsumen di pasar. Adapun teori pendapatan mengatakan bahwasannya jumlah pengeluaran dari masyarakat mempengaruhi jumlah pendapatan bagi pedagang kios di mana jika pengeluaran akan konsumen rendah maka pendapatan pedagang juga ikut rendah karena tidak ada uang yang keluar dari para konsumen yang berpindah alih kepada para pedagang.¹³

¹²Made Dwi Vijayanti dan I Gusti Wayan Murjana Yasa, *Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari*. (Jurnal Pembangunan Universitas Udayana Vol. 5 No.12 2016).

¹³Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2014), h.151

Berdasarkan kutipan di atas dapat peneliti pahami bahwa pendapatan adalah keseluruhan penerimaan yang diterima oleh pekerja, dan pedagang yang berupa fisik ataupun non fisik selama bekerja atau berusaha.

2. Jenis-jenis Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu unsur yang perlu diperhatikan dalam melakukan usaha. Pendapatan terdiri dari beberapa jenis, sebagai berikut:

a. Pendapatan Aktif

Pendapatan atau *earning income* adalah pendapatan yang dihasilkan karena bekerja secara aktif.

b. Pendapatan Portofolio

Pendapatan portofolio akan didapatkan jika berinvestasi pada produk-produk keuangan.

c. Pendapatan pasif

Pendapatan pasif adalah pendapatan yang dihasilkan sebuah sistem yang bekerja menghasilkan uang.¹⁴

Berdasarkan jenis pendapatan di atas dapat dipahami bahwa pendapatan aktif merupakan pendapatan yang didapat dengan cara bekerja terus menerus contohnya seorang karyawan atau pedagang. Sedangkan pendapatan portofolio merupakan pendapatan yang didapat jika berinvestasi ke produk-produk keuangan. Pendapatan pasif merupakan

¹⁴Richard G Lipsey, *Pengantar Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga 1993), h. 70

pendapatan yang dihasilkan sebuah sistem yang bekerja menghasilkan uang.

3. Macam-Macam Pendapatan

Macam-macam pendapatan ditinjau dari bentuknya ada tiga, yaitu:

- a) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang biasanya diterima sebagai balas jasa prestasi sumber-sumber utamanya yaitu gaji atau upah.
- b) Pendapatan berupa barang yaitu segala penghasilan yang bersifat reguler dan biasa, akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.
- c) Pendapatan selain penerimaan uang dan barang yaitu segala penerimaan yang bersifat transfer redistribusi dan biasanya membawa perubahan dalam keuangan rumah tangga.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwasanya macam-macam pendapatan terdiri dari tiga yaitu pendapatan berupa uang yang biasanya diterima sebagai gaji atau upah. Pendapatan berupa barang yaitu segala penghasilan yang bersifat reguler dan diterima dalam bentuk barang. Dan pendapatan selain penerimaan uang dan barang yaitu bersifat transfer redistribusi.

4. Sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yaitu:

1. Pendapatan yang berasal dari sektor formal yaitu gaji yang diperoleh secara tetap, biasanya berupa gaji bulanan atau gaji mingguan.

¹⁵Ibid. h. 47

2. Pendapatan yang berasal dari sektor informal yaitu berupa pendapatan tambahan yang berasal dari buruh atau pedagang.
3. Pendapatan yang berasal dari sektor subsistem yaitu pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri berupa tanaman, ternak, dan pemberian orang lain.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwasanya sumber-sumber pendapatan terbagi menjadi tiga yaitu pendapatan dari sektor formal yaitu gaji bulanan dan mingguan, Sektor informal berupa pendapatan tambahan yang berasal dari buruh atau pedagang. Dan sektor subsistem yaitu pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri atau pemberian orang lain.

¹⁶Sumardi Mulyanto, *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*, (Jakarta: Rajawali, 1982). h.28

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan sifat penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini secara *field Research* yaitu penelitian yang menyangkut pengolahan data dan permasalahan yang ada dalam lapangan atau keadaan yang sebenarnya. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹ Dalam artian penelitian lapangan merupakan penelitian langsung dengan cara berintraksi kepada objek yang diteliti sehingga akan mendapatkan sumber data yang pasti dan akurat.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan/langsung yaitu di makam Habib Husein Al-idrus, kecamatan Labuhan Maringgai.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau langsung dari yang diamati. Penelitian deskriptif

¹Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2006), h.96

yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data - data.² Yang dimaksud dalam pengertian diatas adalah untuk menyajikan data, menganalisa data, dan mengintreprestasikan hasil penelitian tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengungkapkan fakta-fakta yang ada dari data-data yang dikumpulkan, serta menguraikan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dengan cara sistematis dan akurat, mengenai pengaruh keberadaan makam Habib Husein Al-idrus terhadap pendapatan pedagang kios yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Mengenai sumber data yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini penulis kelompokkan dalam dua bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber aslinya.⁴ Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian

²Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 47.

³Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2009), h.22

⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press,2008).

ini adalah bapak Habib Novel selaku pengurus makam Habib Husein Al-idrus, serta beberapa pedagang kios yang memiliki kriteria, Pedagang harus penduduk asli sekitar makam, pedagang yang memiliki penghasilan perhari minimal Rp.50.000, dan yang sudah berdagang sejak lima tahun terakhir, sebelum berdagang disekitar makam, masyarakat hanya mengandalkan penghasilan dari hasil nelayan. Namun setelah adanya wisata religi makam habib husein Al-idrus, selain mendapat penghasilan dari nelayan masyarakat juga mendapat penghasilan dari hasil berdagang.

Untuk melihat daftar nama pedagang dan Jenis usaha pedagang yang menjadi sumber penelitian disekitaran makam Habib Husein Al-idrus dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 1
Daftar Pedagang dan Jenis Usaha Dagangan

No	Nama Pedagang	Jenis Dagangan
1	Bapak Rusli	Pedagang Bakso
2	Bapak Andi	Pedagang Terasi
3	Bapak Paiman	Pedagang Soto
4	Ibu Roliyah	Pedagang Krupuk Ikan
5	Ibu siti	Pedagang Es Campur
6	Ibu Farida	Pedagang Warung Makan

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan atau data-data yang berbentuk tulisan-tulisan atau dokumen-dokumen. Data sekunder antara lain, mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian yaitu buku karangan Bagus Arjana Gusti yang berjudul *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016 dan buku Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: Graham Ilmu, 2014.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa data primer dan data sekunder diharapkan dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Data sekunder juga diharapkan dapat mempertegas teori dari kesenjangan praktik yang peneliti lakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono menyatakan bahwa teknik triangulasi artinya “teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang

telah ada.⁵Dalam hal ini, penulis menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶Dengan demikian penulis melakukan teknik observasi dengan mengumpulkan data melalui pengamatan dan penulisan secara sistematis yang terencana atas hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan beberapa pedagang kios di kawasan makam Habib Husein Al-idrus di kecamatan Labuhan Maringgai.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, dan bertatap muka antara si pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁷

Dalam hal ini metode wawancara yang penulis gunakan adalah metode wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam wawancara menjadi lancar dan tidak kaku.⁸ Adapun yang menjadi sasaran dalam teknik

⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h.241

⁶S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.117

⁷Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003), h.193

⁸S. Nasution, *Metode research*, h.117

wawancara ini adalah pengurus makam Habib Husein Al-Idrus dan pedagang kios disekitar makam.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁹

Dalam rangka mendapat data yang lengkap dan akurat, maka diperlukan bahan-bahan penunjang dari literatur yang membahas tentang dampak pariwisata islami terhadap pendapatan pedagang kios di kawasan makam Habib Husein Al-idrus yaitu dengan melalui data yang ada mengenai makam dan buku-buku tentang pendapatan.

D. Teknik Analisa Data

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain .¹⁰

Peneliti dapat melihat dampak yang akan terjadi pada pendapat pedagang kios akibat adanya keberadaan makam Habib Husein Al-idrus yang

⁹Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, h.152

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), h.248

telah dilakukan dengan cara berfikir deduktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicarikan lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima apa ditolak.¹¹

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta,2013), h.402

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Makam Habib Husein Al-Idrus

Habib Husein Al-Idrus di lahirkan di kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur pada tahun 1746M. Beliau merupakan Cucu dari Al-Habib Ali bin Alwi Alaydrus, Ibundanya Bernama Zahra binti Idrus Al-Bugisi. Habib Husein merupakan keturunan Rasulullah S.A.W yang ke 37.

Berikut ini Silsilah-silah dari keturunan Habib Husein Al-Idrus:

Habib Husin bin Usman bin Ali bin Alwi bin Abdurrahman bin Idrus Sultan Kubu bin Abdurrahman bin Ali bin Hasan Ar-Raidhah bin Alwi Tsibib bin Abdullah Maula Thoqoh bin Ahmad bin Husin bin Al-Imam Abdullah Alaydrus Al-Akbar bin Abibakar As-Sakran bin Muqadam Tsani Abdurrahman Assegaf bin Muhammad Maula Dawilah bin Ali Sohib Dark bin Alwi Al-Qoyur bin Al-Faqihil Muqadam Muhammad bin Ali bin Muhammad Sohib Mirbath bin Ali Khole Qosam bin Alwi Tsani bin Muhammad bin Alwi Al-Awwal bin Ubaydillah bin Ahmad Al-Muhajir bin Isya Ar-Rummi bin Muhammad An-Naqib bin Ali Al-Khuraidi bin Ja'far As-Shodiq bin Muhammad Al-Baqir bin Ali Zainal Abidin As-Sajad bin Sayyidina Husein bin Sayyidah Fathimah Az-Zahra Al-Batul binti Sayidina Rasul.

Habib Husein Al-Idrus tumbuh dan besar dengan didikan langsung sang Ayah Al-Habib Usman bin Ali Alaydrus, sejak kecil beliau memiliki

kebiasaan yang tidak biasa atau Khoriquil Adah (Diluar Kebiasaan). Beliau memiliki doa mustajab, suatu ketika pada saat dagangan ibunya sedang mengalami penurunan, ibunda beliau yang sedang berdagang telur asin di Tanjung Karang mengalami penurunan, lalu ibunda Habib Husein bertawasul kepada anaknya Habib Husein Al-Idrus seketika itu juga Habib Husein Al-Idrus hadir menemui ibunya dan mendoakan dagangan ibunya supaya ramai pembeli, kejadian ini disaksikan langsung oleh bibi dari Habib Husein yaitu Syarifah Mariyam binti Alwi bin Idrus Al-Jufri.

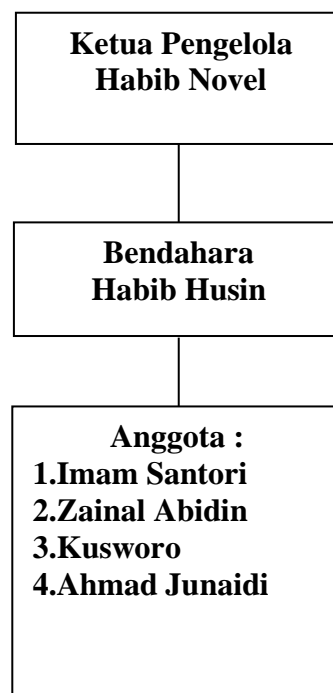
Suatu ketika ada seorang Muhibbin menghadiri acara haul Empang Bogor dan orang tersebut berbincang dengan salah satu hadirin diacara tersebut kemudian Muhibbin itu bertanya namanya, lalu orang tersebut menjawab, saya Habib Husein Al-Idrus, kemudian setelah itu Habib Husein Al-Idrus menawarkan Muhibbin tersebut untuk datang menyambangi kediamannya diLabuhan Maringgai, Lampung Timur. Lalu beliau berkata kepada Muhibbin tersebut jika sudah tiba disana bertanyalah kepada warga rumah Habib Husein Al-Idrus dimana, dan kemudian setelah beberapa hari setelah acara haul Empang, Muhibbin tersebut mendatangi rumah Habib Husein Al-Idrus dan bertanya kepada warga sekitar, kemudian warga pun memberitahukan kepada Muhibbin tersebut bahwasannya Habib Husein Al-Idrus sudah meninggal puluhan tahun lalu. Dan masih banyak lagi keberkahan-keberkahan yang dirasakan warga Labuhan Maringgai dan sekitarnya akan Habib Husein Al-Idrus diantaranya banyak yang datang

kepada beliau untuk meminta didoakan agar dikabulkan hajat-hajatnya dan disembuhkan segala penyakitnya.

Habib Husein Al-Idrus wafat pada tanggal 3 Robiul Awwal 1348 Hijriyah dan tidak mempunyai keturunan, diusia 30 tahun. Dikarenakan beliau meninggal belum memiliki pasangan hidup.

Adapun yang menurunkan keturunan dari Habib Usman bin Ali Alaydrus adalah Habib Abdulqadir dan Habib Idrus bin Usman Alaydrus yang merupakan adik dari ibu Habib Husein Al-Idrus yaitu dari istri Habib Usman yang bernama Mas Ayu Zubaidah Al-Palembani.¹

Berikut ini merupakan Stuktur kepengurusan Makam Habib Husein Al-Idrus Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur:



¹ Dokumen Sejarah, Objek Wisata Religi Makam Habib Husein Al-Idrus Desa Muara Gading Mas, Labuhan Maringgai, Lampung Timur, Sabtu 08 Agustus 2020.

Adapun Tata Tertib berziarah dimakam Habib Husein Al-Idrus :

1. Berwudhu
2. Mengucapkan Salam
3. Berpakaian Sopan
4. Tidak melakukan hal yang dilarang pada saat berziarah di makam.²

B. Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Habib Husein Al-Idrus Terhadap Pendapatan Pedagang Kios

Keberadaan tempat wisata religi makam Habib Husein Al-Idrus secara tidak langsung memberi kesempatan peluang pendapatan masyarakat setempat untuk berwirausaha, dan dapat menciptakan peluang kerja khususnya pada masyarakat yang berada disekitar makam Habib Husein Al-Idrus yang belum memiliki pekerjaan. Usaha pengembangan wisata religi makam Habib Husein Al-Idrus dikembangkan oleh pengurus makam Habib Husein Al-Idrus , usaha pengembangan terus dilakukan dengan pembaharuan pembangunan area makam dan adanya tempat penginapan untuk para wisatawan.

Masyarakat desa Muara Gading Mas, kecamatan Labuhan Maringgai memperoleh penghasilan dari usaha milik sendiri. Usaha yang dilakukan masyarakat disekitar makam Habib Husein Al-Idrus yaitu membuka kios makanan dan minuman untuk para wisatawan yang datang, karena para

² Habib Novel, *Pengurus makam*, Wawancara, Labuhan Maringgai, Lampung Timur,(Tanggal 08 Agustus 2020)

wisatawan pasti membutuhkan makanan dan minuman, karena tidak semua wisatawan membawa makanan dan minuman dari luar.

Upaya mengetahui sejauh mana dampak keberadaan makam Habib Husein Al-Idrus terhadap pendapatan pedagang kios dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pengurus makam dan pedagang kios disekitar makam Habib Husein Al-Idrus.

Bapak Habib Novel, selaku pengurus makam, beliau mengatakan pada awalnya yang berziarah ke makam Habib Husein Al-Idrus hanya warga sekitar saja, akan tetapi setelah beberapa tahun meninggalnya Habib Husein Al-Idrus banyak sekali para penziarah yang berdatangan, setiap tahunnya kurang lebih 3000 penziarah yang datang, karena banyaknya para penziarah akhirnya pengurus makam berinisiatif untuk memberikan fasilitas yang nyaman untuk penziarah, fasilitas yang ada dimakam Habib Husein Al-Idrus yaitu penginapan untuk para penziarah. Akan tetapi dalam pengembangan makam Habib Husein Al-Idrus ini ada beberapa kendala salah satunya dari faktor finansial. Untuk yang berdagang dikawasan makam Habib Husein Al-Idrus pengurus hanya mengizinkan warga sekitar saja yang berdagang.

Bapak Rusli, seorang pedagang bakso, beliau mengatakan pada awalnya beliau hanya seorang nelayan. Akan tetapi karena penghasilannya sebagai seorang nelayan tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari, beliau memutuskan untuk berdagang disekitar makam Habib Husein Al-Idrus. Setiap harinya beliau mendapat penghasilan dari berdagang berkisaran

Rp.100.000. Akan tetapi jika dihari libur penghasilan bisa mencapai Rp. 150.000³

Bapak Andi, seorang pedagang terasi beliau mengatakan, sebelum ia berdagang disekitaran makam Habib Husein Al-Idrus beliau bekerja sebagai buruh bangunan, namun setelah melihat para pengunjung dimakam Habib Husein Al-Idrus semakin tahun semakin ramai beliau memutuskan untuk berdagang disekitaran makam tersebut. Setiap harinya beliau mendapat penghasilan dari berdagang sebesar Rp.150.000, jika dihari libur penghasilannya mencapai Rp. 250.000.⁴

Bapak Paiman, seorang pedagang Soto, beliau mengatakan sebelum berdagang beliau bekerja serabutan, setelah mempunyai modal ia memutuskan untuk berdagang disekitaran makam Habib Husein Al-Idrus. Setiap harinya beliau mendapatkan penghasilan sebesar Rp.100.000, dan jika dihari libur penghasilannya bisa mencapai Rp. 170.000.⁵

Ibu Roliyah, seorang pedagang kerupuk ikan, beliau mengatakan sebelumnya beliau tidak terfikirkan untuk berjualan disekitar makam Habib Husein Al-Idrus, namun setelah melihat banyaknya pengunjung beliau berinsiatif untuk berjualan kerupuk ikan khas Labuhan Maringgai.

³ Rusli, *Pedagang*, Wawancara, Labuhan Maringgai, Lampung Timur,(Tanggal 08 Agustus 2020)

⁴ Andi, *Pedagang*, Wawancara, Labuhan Maringgai, Lampung Timur,(Tanggal 08 Agustus 2020)

⁵ Paiman, *Pedagang*, Wawancara, Labuhan Maringgai, Lampung Timur,(Tanggal 08 Agustus 2020)

Penghasilan dari hasil berdagang kerupuk ikan berkisaran Rp. 200.000 per harinya. Namun jika dihari libur penghasilnya bisa mencapai Rp.300.000.⁶

Ibu Siti, seorang pedagang es campur, beliau mengatakan sebelum berdagang beliau seorang ibu rumah tangga. Akan tetapi, karena penghasilan suaminya sebagai seorang nelayan tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Beliau berinisiatif untuk berjualan disekitar makam Habib Husein Al-Idrus. Setiap harinya beliau mendapat penghasilan Rp.50.000, jika dihari libur penghasilannya bisa mencapai Rp. 120.000.⁷

Ibu Farida, seorang pedagang warung makan, beliau mengatakan sebelum berdagang beliau seorang ibu rumah tangga, akan tetapi karena penghasilan suaminya tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan anaknya, beliau memutuskan untuk berdagang disekitar makam Habib Husein Al-Idrus. Pendapatan beliau perharinya Rp. 150.000-250.000⁸

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa adanya makam Habib Husein Al-Idrus memberikan peluang usaha kepada masyarakat disekitar makam untuk berdagang, hal ini membuat perekonomian para masyarakat sekitar makam lebih baik dari sebelumnya.

Berikut tabel pedagang dan Penghasilannya dengan adanya pengembangan makam Habib Husein Al-Idrus

⁶ Roliyah, *Pedagang*, Wawancara, Labuhan Maringgai, Lampung Timur,(Tanggal 08 Agustus 2020)

⁷ Siti, *Pedagang*, Wawancara, Labuhan Maringgai, Lampung Timur,(Tanggal 08 Agustus 2020)

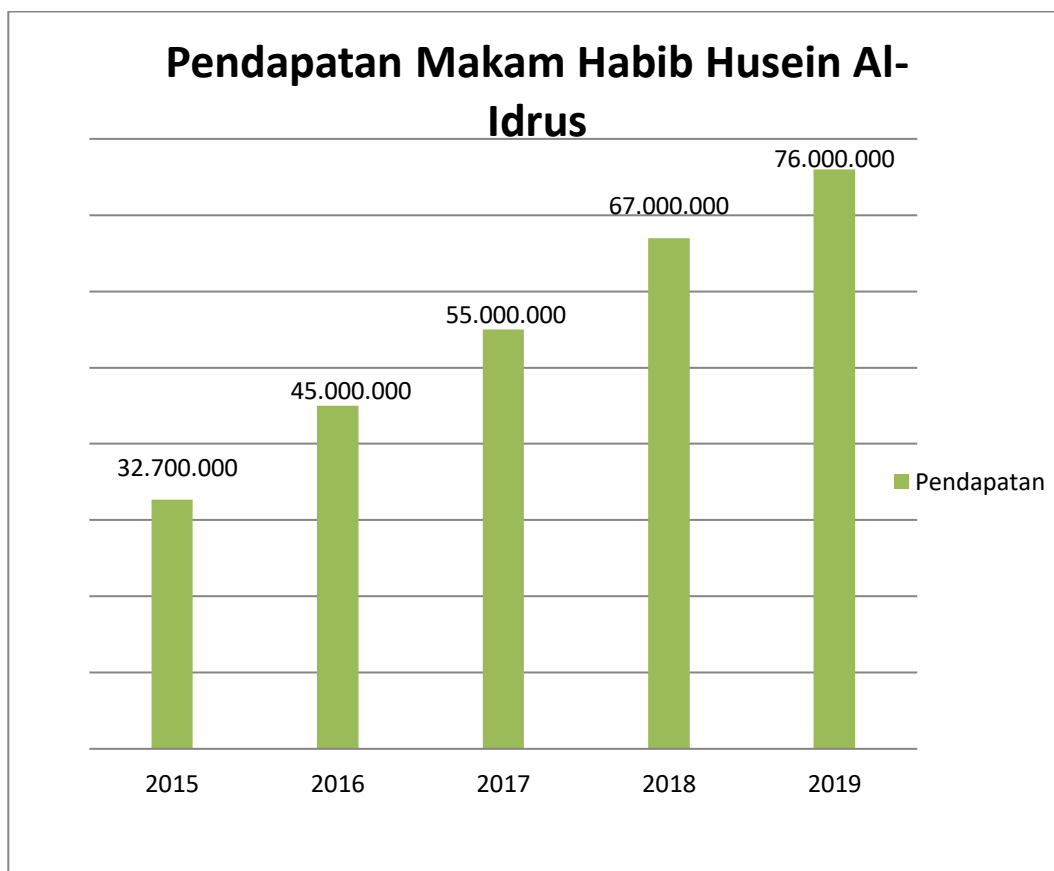
⁸ Farida, *pedagang*, Wawancara, Labuhan Maringgai, Lampung Timur,(Tanggal 08 Agustus 2020)

Tabel 2

**Pedagang dan Penghasilan disekitar makam Habib Husein Al-Idrus
sebelum dan sesudah berdagang disekitar makam perbulan.**

Nama	Mata Pencaharian		Penghasilan	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Rusli	Buruh Bangunan	Pedagang Bakso	Rp.1.800.000	Rp. 2.600.000
Andi	Buruh Bangunan	Pedagang Terasi	Rp.1.800.000	Rp. 3.000.000
Paiman	Serabutan	Pedagang Soto	Rp.1.000.000	Rp.2.200.000
Roliyah	Ibu rumah tangga	Pedagang Krupuk Ikan	Rp.0	Rp.3.000.000
Siti	Ibu rumah tangga	Pedagang Es Campur	Rp.0	Rp.2.300.000
Farida	Ibu rumah tangga	Pedagang Warung Makan	Rp.0	Rp.2.500.000

Berdasarkan Tabel di atas dapat dipahami bahwa terjadi peningkatan pendapatan dari sebelum dan setelah dikembangkannya tempat wisata religi makam Habib Husein Al-Idrus. Akan tetapi dalam mencapai hal tersebut diperlukan adanya kegiatan yang produktif, kreatif dan ekonomis.



Berdasarkan diagram batang di atas dapat dipahami bahwa pendapatan pertahun nya dari tahun 2015-2019 Makam Habib Husein Al-Idrus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2015 pendapatannya sebesar Rp. 32.700.000/ tahun. Tahun 2016 pendapatannya sebesar Rp.45.000.000/ tahun. Tahun 2017 pendapatannya sebesar Rp.55.000.000/tahun. Tahun 2018 pendapatannya sebesar Rp.67.000.000/tahun. Tahun 2019 pendapatannya sebesar Rp.76.000.000/tahun. Hal ini dapat dipahami bahwa pengembangan makan Habib Husein Al-Idrus yang dilakukan oleh pengurus makam mengalami kemajuan sehingga meningkatkan pendapatan. Meningkatnya pendapatan makam Habib Husein Al-Idrus berpengaruh pada pendapatan pedagang sekitar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa makam Habib Husein Al-idrus memberikan kontribusi terhadap pendapatan pedagang kios disekitar makam. Makam Habib Husein Al-idrus merupakan tempat wisata religi, banyak para penziarah yang datang dari Lampung hingga luar Lampung, sehingga tepat untuk digunakan sebagai area berjualan. Pada hari libur banyak penziarah yang berdatangan sehingga membuat penghasilan para pedagang meningkat dibandingkan hari-hari biasa.

Keberadaan makam memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar, karena selain mendapat penghasilan dari bekerja sebagai nelayan masyarakat di sekitar makam juga mendapat penghasilan dari berdagang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Untuk pengurus makam seharusnya meningkatkan fasilitas-fasilitas di sekitar makam, agar para penziarah lebih nyaman saat berziarah.
2. Untuk para pedagang lebih kreatif lagi dalam menjual makanan, agar para pembeli tertarik untuk membeli dagangan yang dijual.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti E. Puji dan R.V Haryono, “*Wisatawan di Kabupaten wisata Pengembangan Objek Ziarah Makam Ki Ageng Balak dalam Rangka Meningkatkan Kunjungan Sukoharjo*”. Jurnal Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta 2011.
- Anwar Muhammad Fahrizal dkk, “*Analisis Dampak Pengembangan Wisata Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim Dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar*”.Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) vol.44 No.1 Maret 2017.
- Ayoka Hening, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Taman Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang*”, Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.
- Arjana Bagus Gusti, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, Jakarta:Rajawali Pers, 2016.
- CaseKarl E., Ray C. Fair, *Prinsip-prinsip Ekonomi edisi kedelapan*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Fatimah Siti, “*Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi*” Skripsi, Semarang: UIN Walisongo,2015.
- FatoniAbdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik PenyusunanSkripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- LipseyRichard G, *Pengantar Makro Ekonomi*, Jakarta: Erlangga 1993.
- Madyan.M, dkk. “*Dampak Ekonomi Wisata Religi, Studi kasus Kawasan Wisata Sunan Ampel, Surabaya*”. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol 7, 2015.
- Maysaroh Siti, “*Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat dalam Persepektif Ekonomi Islam*”, Skripsi Lampung:UIN Raden Intan Lampung 2018.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Moleong Lexy .J ,*Metode Penelitian Kualitatif*Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009.

- Nasir rulloh, "*Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*", Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan 2017.
- Nasution .S, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- NasirMoh., *Metode Penelitian*, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003.
- NasirMoh., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- PujoalwantoBasuki, *PerekonomianIndonesia*, Yogyakarta: Graham Ilmu, 2014.
- PrimadanySefira Ryalita dkk, "*Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah*". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No 4.
- Priyadi Unggul, "*Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*", Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016.
- Pitana I Gede dan G Putu. Gayatri, *Sosiologi Pariwisata*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Rohman, "*Dampak ekonomi terhadap pendapatan pedagang kios di wisata religi makam sunan derajat lamongan*", *jurnal ekonomi syariah teori dan terapan* vol.3 No. 2 februari 2016.
- Soedarso dkk, "*Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam dengan Pendekatan Marketing Places*". *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 7 No.2, 2014.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Toto Sucipto dan Julianus Limbeng, *Studi tentang Religi Masyarakat Baduy di desa kanekes provinsi Banten*, Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2007.
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, IAIN Metro edisi 2018.
- UmarHusein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- VijayantiMade Dwi dan I Gusti Wayan Murjana Yasa, "*Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari*". *Jurnal Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 5 No.12 2016.

Wowor Meilan Hardina dkk, “*Dampak Objek Wisata Bukit Kasih Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Kanonang Dua Kecamatan Kawangkoan Barat*”, Jurnal Agri-SosioEkonomi, Vol. 14 No. 3 2018.

WidagdoRidwan dan Sri Rokhlinasari, “*Dampak Keberadaan Pariwisata Religi terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon*.”Jurnal Al-Amwal, Vol 9, No.1 2017.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296;

Nomor : 2588/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 14 Oktober 2019
 Lampiran : -
 Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Nizaruddin, S.Ag., M.H.
 2. Reonika Puspita Sari, M.E.Sy.
- di – Tempat

Assalamuataikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nita Nurmalasari
 NPM : 1602040125
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
 Judul : Dampak Pariwisata Islami Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Kawasan Makam Habib Husein Al-Idrus Di Kecamatan Labuhan Maringgai

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/8 bagian.
 - b. Isi ± 3/8 bagian.
 - c. Penutup ± 1/8 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamuataikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Muhammad Saleh
 Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
DAMPAK PARIWISATA ISLAMI TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG KIOS DIKAWASAN MAKAM HABIB HUSEIN AL-IDRUS

A. Wawancara

1. Wawancara kepada pihak pengelola makam
 - a. Bagaimana sejarah makam Habib Husein Al-Idrus?
 - b. Sejak kapan masyarakat diizinkan untuk berziarah ke makam Habib Husein Al-Idrus?
 - c. Fasilitas-fasilitas apa saja yang ada di makam Habib Husein Al-Idrus?
 - d. Berapa banyak penziarah yang datang ke makam Habib Husein Al-Idrus setiap tahunnya?
 - e. Apakah ada kendala dalam pengembangan wisata religi makam Habib Husein Al-Idrus?
 - f. Apakah ada kriteria khusus untuk berdagang di sekitar makam Habib Husein Al-Idrus?
2. Wawancara dengan para pedagang di sekitar makam Habib Husein Al-Idrus
 - a. Adakah dampak keberadaan makam Habib Husein Al-Idrus terhadap pendapatan pedagang kios di sekitar makam?
 - b. Berapakah penghasilan pedagang di hari libur dan di hari biasa?
 - c. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi peningkatan pendapatan pedagang?
 - d. Apa profesi Bapak/Ibu sebelum berdagang di sekitar makam Habib Husein Al-Idrus?

- e. Berapakah pendapatan Bapak/Ibu sebelum dan sesudahnya berdagang disekitar makam Habib Husein Al-Idrus?
- f. Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah berdagang disekitar makam Habib Husein Al-Idrus?
- g. Mengapa Bapak/Ibu memilih berdagang di sekitar makam Habib Husein Al-Idrus di bandingkan dengan pekerjaan sebelumnya?
- h. Bagaimana peran objek wisata religi makam Habib Husein Al-Idrus terhadap pendapatan pedagang kios?
- i. Apakah dengan adanya wisatawan yang berkunjung ke makam Habib Husein Al-Idrus berdampak terhadap pendapatan pedagang kios?

3. Dokumentasi

- a. Dokumentasi tentang profil sejarah objek wisata religi makam Habib Husein Al-Idrus
- b. Sarana dan prasarana objek wisata religi makam Habib Husein Al-Idrus
- c. Struktur kepengurusan makam Habib Husein Al-Idrus

4. Observasi

- a. Mengamati pelaksanaan operasional pedagang di sekitar makam Habib Husein Al-Idrus

Metro, 15 Juni 2020

Mahasiswa Ybs



Nita Nurmalasari
NPM. 1602040125

MENYETUJUI

Pembimbing I



Nizaruddin. S.Ag. M.H
NIP.19740302199 903 1001

Pembimbing II



Reonika Puspita Sari, M.L.Sy
NIP.199220221201 801 2001

OUTLINE**DAMPAK PARIWISATA ISLAMI TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG KIOS DIKAWASAN MAKAM HABIB HUSEIN AL-IDRUS****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pariwisata
 - 1. Pengertian Pariwisata



2. Bentuk-bentuk Pariwisata
 3. Dampak Pariwisata
- B. Wisata Religi
1. Pengertian Wisata Religi
 2. Bentuk-bentuk Wisata Religi
 3. Tujuan Wisata Religi
- C. Pendapatan
1. Pengertian Pendapatan
 2. Jenis-jenis Pendapatan
 3. Macam-macam Pendapatan
 4. Sumber Pendapatan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah Makam Habib Husein Al-idrus
- B. Usaha pengembangan wisata religi makam Habib Husein Al-idrus
- C. Analisis keberadaan makam Habib Husein Al-idrus terhadap pendapatan pedagang kios



BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

Metro, 15 Juni 2020

Mahasiswa Ybs,



Nita Nirmalasari

NPM. 1602040125

MENYETUJUI

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP.19740302199 903 1001

Pembimbing II



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy.
NIP.199220221201 801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296,
 Website www.metroiv.ac.id, email: iaimetro@metroiv.ac.id

Nomor : B-3138/In.28.3/D.1/PP.00.9/11/2019 Metro, 04 November 2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran :-
 Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
 Pedagang Kios di Kawasan Makam Habib Husein Al-Idrus
 di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Nita Nurmalasari
 NPM : 1602040125
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
 Judul : Dampak Pariwisata Islami Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Kawasan Makam Habib Husein Al-Idrus Di Kecamatan Labuhan Maringgai.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh, MA
 NIP. 19650111 199303 1 0017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jiringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website www.metrouniv.ac.id; email iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nita Nurmalasari
 NPM : 1602040125
 Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
 Judul : Dampak Pariwisata Islami Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Kawasan Makam Habib Husein Al-Idrus (Studi Kasus Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur)
 Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 20%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Oktober 2020

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan 10 Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-833/In.28/SU.1/OT.01/10/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NITA NURMALASARI
NPM : 1602040125
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040125.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan



Drs. Mohtandi Sudin, M.Pd
NIP. 195800311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Webster: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2441/In.28/D.1/TL.00/09/2020
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Pengelola Makam Habib Husein Al
Idrus
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2440/In.28/D.1/TL.01/09/2020,
tanggal 04 September 2020 atas nama saudara:

Nama : NITA NURMALASARI
NPM : 1602040125
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Makam Habib Husein Al Idrus, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PARIWISATA ISLAMI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KIOS DI KAWASAN MAKAM HABIB HUSEIN AL-IDRUS (STUDI KASUS KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 September 2020
Weka Dekan I,



[Signature]
Drs. H. M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metroiniv.ac.id; e-mail: febi@metroiniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2440/In.28/D.1/TL.01/09/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : NITA NURMALASARI
NPM : 1602040125
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Makam Habib Husein Al Idrus, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PARIWISATA ISLAMI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KIOS DI KAWASAN MAKAM HABIB HUSEIN AL-IDRUS (STUDI KASUS KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 04 September 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh MA.

NIP. 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringnalyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nita Nurmalasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040125 Semester/TA : X1/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 2/ 11 2020	Acc untuk di Musyawarah	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Nita Nurmalasari
NPM. 1602040125



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjasi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nita Nurmalasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040125 Semester/TA : X1/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>Campurkan Pab $\frac{1}{2}$ I $\frac{2}{3}$ III dan Blanko bimbingan sebelumnya dari P I & II dilampirkan</p>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 197403021999031001

Nita Nurmalasari
NPM. 1602040125



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsalyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nita Numalasari Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040125 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 1 Juli 2020	Acc outline	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Nita Numalasari
NPM. 1602040125




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax
(0725) 47296

Email : stainjusa@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nita Nurmalasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040125 Semester/TA : VIII/2020

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		ACC OTLINE	

Dosen Pembimbing II,


Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 1992202212048012001

Mahasiswa Ybs,


Nita Nurmalasari
NPM. 1602040125



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725)47296
Email :stainjuni@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nita Nurmalasari **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040125 **Semester/TA** : VIII/2020

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	15 JUNI 2020	kriteria yang termasuk sumber primer jelaskan secara detail	
	22 Juni 2020	Kriteria lebih dalam. Sebelum dan sesudah berdagang harus terlihat dampaknya. misal pendapatan sebelumnya atau keadaan ekonomi sebelumnya harus terlihat	
	25 Juni 2020	ACC Pendalaman	

Dosen Pembimbing II,

Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 199220221201807001

Mahasiswa Ybs,

Nita Nurmalasari
NPM. 1602040125



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjasa@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nita Nurmalasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040125 Semester/TA : X1/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Remin 03/08 2020	Acc APD lanjutan penelitian	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Nita Nurmalasari
NPM. 1602040125



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stain@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nita Nurmalasari **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040125 **Semester/TA** : XI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 21/7/2020	Acc Bab I ^S /d ^{II} Lanjut APD	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Nita Nurmalasari
NPM. 1602040125




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjust@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Nita Nurmalasari **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040125 **Semester/TA** : XI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	8 Sep 2020	Acc Bab IV	

Dosen Pembimbing II,


Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 1992202212018012001

Mahasiswa Ybs,


Nita Nurmalasari
NPM. 1602040127



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki.HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax
(0725)47296

Email : stainjumi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nita Nurmalasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040125 Semester/TA : VIII/2020

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		ACC APD	

Dosen Pembimbing II,


Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 1992202212018012001

Mahasiswa Ybs,



Nita Nurmalasari
NPM. 1602040125




KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
 Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
 Email : stajusa@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nita Nurmalasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
 NPM : 1602040125 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Juni / 13 / 2019	Acc Rse I	

Dosen Pembimbing II,


 Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
 NIP. 1992202212018012001

Mahasiswa Ybs,


 Nita Nurmalasari
 NPM. 1602040127



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

Email : staininfo@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Nita Nurmalasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040125 Semester/TA : VIII/2020

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14 APRIL 2020	Sumber data harus jelas, disebutkan siapa yang diwawancarai dan sebagainya 1. Sumber data Harus jelas, sebut nama dan usahanya ACC BAB III, Lanjut ke pembimbing 1	

Dosen Pembimbing II,

Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 1992202212018012001

Mahasiswa Ybs,


Nita Nurmalasari
NPM. 1602040125



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjuri@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nita Nurmalasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1602040125 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa. 12 Mei 2020	Acc with seminar	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Nita Nurmalasari
NPM. 1602040125





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir pada tanggal 27 April 1998 di desa Sukadana Tengah, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, anak kedua dari pasangan Bapak Zainudin dan Ibu Jamaiah. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 5 Sukadana, Lampung Timur, lulus pada tahun 2010, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsaniwiyah (MTs) Miftahul Huda Sukadana, Lampung Timur dan selesai pada tahun 2013. Lalu Melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMK Ma'arif Nu 04 Darurrohmah Sukadana, Lampung Timur lulus tahun 2016, kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Ekonomi Syariah di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.